

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Lahirnya Nasionalisme etnis Tionghoa diawali dengan didirikannya Tionghoa Hwe Koan (THHK) atau perkumpulan Tionghoa di Jakarta oleh orang – orang Tionghoa berpendidikan barat pada tahun 1900 yaitu suatu organisasi nasionalisme etnis Tionghoa yang berorientasi ke Tiongkok. Nasionalisme ini terbentuk karena klasifikasi sosial etnis Tionghoa pada saat kolonialisme Belanda di Indonesia. Sistem pass jalan dan perkampungan membentuk sebuah pergerakan yang melawan kolonialisme. Tentunya hal ini akan mempengaruhi hubungan etnis Tionghoa dengan Belanda. Sehingga mulai terbentuknya konsep – konsep nasionalisme etnis Tionghoa. Dalam proses nasionalisme etnis Tionghoa juga mengalami sebuah nasionalisme yang berorientasi ke Hindia Belanda dengan organisasi politiknya seperti Chung Hwai Hui (CHH) yang didirikan pada tahun 1928. Lahirnya nasionalisme etnis Tionghoa terhadap Indonesia berawal dengan didirikannya Partai Tionghoa Indonesia (PTI) pada tahun 1932. Berbeda dengan kelompok Sin Po dan CHH yang pro ke Cina dan Hindia Belanda, Partai Tionghoa Indonesia (PTI) lebih memilih untuk berorientasi kepada Indonesia dan lebih mengidentifikasi diri sebagai bagian dari Indonesia. Partai ini bertujuan membantu Indonesia membangun bidang ekonomi, sosial dan politiknya menuju ke suatu negara dimana rakyat menikmati hak – hak dan kewajiban – kewajiban yang sama

Terdapat beberapa tokoh etnis Tionghoa yang berperan dalam proses mewujudkan kemerdekaan seperti Djiaw Kie Siong salah satu warga etnis Tionghoa yang membantu mewujudkan kemerdekaan Indonesia dengan cara memfasilitasi para pemuda dalam peristiwa Rangesdengklok. Siaw Giok Tjhan dengan mendirikan Baperki. Yap Tjwan Bing merupakan apoteker, dosen dan Politisi serta Partai Tionghoa Indonesia dengan gagasan nasionalis pro Indonesia.

5.2 Saran

Dalam sebuah penulisan alangkah lebih baiknya jika penulis menyertakan saran dalam tulisan tersebut. Berikut saran penulis kepada pembaca baik mahasiswa atau masyarakat Indonesia.

- a. Dengan adanya tulisan ini semoga bisa mengubah pola pikir tentang suatu perbedaan dengan ras etnis Tionghoa. Selama ini kita mengenal bahwa etnis Tionghoa hanya menguntungkan kelompoknya saja, setelah adanya penulisan ini mungkin pemikiran seperti itu perlu di ubah karena ada beberapa masyarakat etnis Tionghoa juga ikut berperan dalam kemerdekaan Indonesia.
- b. Perlunya meningkatkan rasa nasionalisme agar mahasiswa atau masyarakat Indonesia tidak mudah terprovokasi dengan adanya isu – isu ras yang menyebabkan sebuah perbedaan.
- c. Menambah wawasan atau pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang bagaimana proses lahirnya nasionalisme etnis Tionghoa.

- d. Dengan adanya tulisan ini penulis berharap mendapatkan kritikan yang membangun dari setiap pembaca agar bisa menjadi bahan perhatian dalam memperbaiki penulisan tersebut.